

Penggunaan Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik dalam Pembelajaran PPKn

Pinta Yunita^{a, 1*}

^a Porgram Profesi Guru Universitas Pasundan, Indonesia

¹ pintayunita.apin@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 12 Juli 2022;

Revised: 25 Juli 2022;

Accepted: 28 Juli 2022.

Kata-kata kunci:

Peta Pikiran;
Kreativitas;
Pendidikan Pancasila
dan Kewarganegaraan.

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pembelajaran PPKn dengan menggunakan mind mapping mampu mengembangkan kreativitas peserta didik. Pembelajaran yang berkualitas sangat bergantung dari motivasi pelajar dan kreativitas pengajar. Namun Guru PPKn di SMP Negeri 2 Cibatu melakukan pembelajaran konvensional. Metode pembelajaran ikut menentukan keberhasilan proses pembelajaran dan kreativitas peserta didik. Kemampuan kreativitas peserta didik muncul dalam pembelajaran dengan metode yang menyenangkan seperti mind mapping. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 2 Cibatu. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) perencanaan pembelajaran menggunakan mind mapping dilakukan dengan menyusun RPP, menyiapkan bahan ajar dan mind mapping sebagai media pembelajaran; 2) pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan mind mapping ini mempermudah pemahaman peserta didik akan materi pembelajaran yang karena materi tersebut telah divisualisasikan; 3) pembelajaran menggunakan mind mapping membuat peserta didik lebih aktif dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran serta berhasil.

Keywords:

Mind Mapping;
Creativity;
Pancasila and
Citizenship
Education.

ABSTRACT

Using the Mind Mapping Method to Increase Student Creativity in Civics Learning. The research aims to describe how Civics learning using mind mapping is able to develop students' creativity. Quality learning is very dependent on student motivation and teacher creativity. However, PPKn teachers at SMP Negeri 2 Cibatu do conventional learning. The learning method also determines the success of the learning process and the creativity of students. Students' creative abilities appear in learning with fun methods such as mind mapping. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. This research is located at SMP Negeri 2 Cibatu. Data collection techniques using observation, interviews, documentation, and questionnaires. The results of the research show that 1) learning planning using mind mapping is done by compiling lesson plans, preparing teaching materials and mind mapping as learning media; 2) implementing learning using mind mapping facilitates students' understanding of learning material because the material has been visualized; 3) learning using mind mapping makes students more active and motivated to take part in learning and succeed.

Copyright © 2022 (Pinta Yunita) All Right Reserved

How to Cite : Yunita, P. (2022). Penggunaan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik dalam Pembelajaran PPKn. *Mindset : Jurnal Pemikiran Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 63–68. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/mindset/article/view/1137>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Kemampuan kreatif memiliki peran dalam menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Kreativitas merupakan bakat yang secara potensial dimiliki oleh setiap orang, yang dapat ditemukan (diidentifikasi) dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat (Munandar, 2002). Kreativitas juga adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menghasilkan gagasan yang baru dan dapat dikembangkan. Betaubun, dkk., (2018) mengatakan bahwa kreativitas sangat penting dimiliki oleh siswa karena merupakan suatu keterampilan diri yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari dan dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki kreativitas tinggi dapat menyelesaikan persoalannya dalam proses belajar, sehingga dengan kreativitasnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sejalan dengan Supriadi (2001, hlm. 7) yang mengungkapkan bahwa “kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya”. Tetapi faktanya berdasarkan hasil observasi awal, peneliti melihat masih banyak ditemukan berbagai masalah yang dihadapi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di kelas VII-A ini, diantaranya: (1) Peserta didik cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran PPKn. Hal tersebut terjadi karena kreativitas peserta didik tidak muncul pada saat mengikuti proses pembelajaran PPKn; (2) Terlalu banyaknya konsep dalam materi pembelajaran PPKn sehingga peserta didik lebih mementingkan menghafal konsep dari pada mengembangkan konsep; (3) Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menghasilkan gagasan ketika penyampaian materi, sehingga pada akhirnya dapat menghambat kreativitasnya.

Melihat beberapa permasalahan di atas, maka menurut pandangan peneliti, masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu mengenai kurangnya kreativitas peserta didik terutama dalam pembelajaran PPKn. Masalah tersebut harus segera dipecahkan karena kreativitas merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian Nurhamidah (2012, hlm. 3) mengungkapkan bahwa: “ternyata dalam menumbuhkan kreativitas peserta didik dapat dilihat dari penyelesaian berbagai masalah yang dilakukan oleh peserta didik dalam bentuk laporan atau tugas terstruktur lainnya yang kemudian dipresentasikan di depan kelas. Kreativitas peserta didik juga dapat dilihat dari pembuatan laporan kelompok yang dilengkapi dengan data-data yang akurat dan lengkap sesuai dengan materi yang disampaikan.”

Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa dalam menumbuhkan kreativitas peserta didik dilakukan dengan berbagai tugas-tugas. Dalam penelitian ini juga dapat mengkonstruksikan pengetahuan di benak peserta didik dari hasil pengalaman belajar dan dari berbagai sumber dan materi yang diberikan oleh guru serta menyesuakannya dengan lingkungan sekitar atau dunia nyata, sehingga peserta didik memiliki pengalaman belajar yang nyata, lebih aktif dan kreatif dalam membuat hasil karya.

Menurut Prastyo (2016) salah satu cara yang dilakukan dalam menyampaikan pembelajaran yaitu metode. Kendala tidak tercapainya sebuah tujuan pembelajaran tergantung pada penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan. Seorang guru dituntut untuk membuat proses pembelajaran menarik dengan menggunakan metode yang akan membuat peserta didik terlibat dalam pembelajaran dan berkreaitivitas. Pemilihan metode harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan, kondisi sekolah, dan kondisi peserta didik dan penyesuaian lainnya. Karena jika kita salah memilih metode yang tidak sesuai akan berdampak pada hasil yang kurang maksimal. Darusman (2014) menyatakan bahwa metode pembelajaran *mind mapping* adalah metode pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan siswa dengan kreatif menyusun ide-ide pokok dari sebuah konsep menjadi sebuah peta pikiran yang mudah dipahami oleh siswa.

Mind mapping merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk membuat proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Hasil penelitian Acesta, (2020) dalam Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran yang berjudul Pengaruh Penerapan Metode *Mind*

Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik menunjukkan bahwa penggunaan mind mapping dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik berdasarkan hasil penelitian didapat hasil yang meningkat, selain itu metode mind mapping berpengaruh pada kemampuan berpikir kreatif peserta didik terlihat bahwa peserta didik lebih dapat mengembangkan ide-ide dan gagasan untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan *mind mapping*. Sedangkan Zulfia Latifah, Hidayat., Mulyani Siti Fatimah & Sholihat (2020). Dalam Jurnal Pendidikan yang berjudul Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menunjukkan bahwa metode Mind mapping dapat meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Dimana pengambilan data dilakukan melalui hasil kegiatan belajar dengan membuat sebuah *mind mapping*.

Pada mata pelajaran PPKn sendiri kemampuan kreatif memiliki peran dalam menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran, sesuai dengan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan yang termuat dalam Permendikbud No 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah adalah untuk mengembangkan kemampuan sebagai berikut: (1) Menampilkan karakter yang mencerminkan penghayatan, pemahaman, dan pengamalan nilai dan moral Pancasila secara personal dan sosial; (2) Memiliki komitmen konstitusional yang ditopang oleh sikap positif dan pemahaman utuh tentang Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; (3) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif serta memiliki semangat kebangsaan serta cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila, Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan; (4) Berpartisipasi secara aktif, cerdas, dan bertanggung jawab sebagai anggota masyarakat, tunas bangsa, dan warga negara sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang hidup bersama dalam berbagai tatanan sosial Budaya.

Berdasarkan tujuan PPKn di atas, menunjukkan bahwa mata pelajaran PPKn bukan semata-mata pelajaran yang berupa hafalan saja, namun penting dalam mata pelajaran PPKn peningkatan berbagai kemampuan termasuk kemampuan kreatif peserta didik yang dalam realitanya sebagian besar peserta didik masih kurang memiliki kemampuan kreatif.

Berangkat dari permasalahan tersebut, melalui penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki proses pembelajaran PPKn, karena penelitian ini dilakukan secara kolaboratif yang menyertakan guru sebagai subjek penelitian, sehingga pada akhirnya di samping memperkenalkan sumber belajar lain melalui media mind mapping, juga secara substansial dapat meningkatkan kreativitas belajar peserta didik. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas sebelumnya, penelitian ini kemudian mengacu pada 2 rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana kreativitas siswa dalam pembelajaran PPKn di kelas VII SMPN 2 Cibatuh sebelum menggunakan metode mind mapping; 2) Bagaimana proses penerapan mind mapping untuk meningkatkan kreativitas siswa; 3) Bagaimana kreativitas siswa dalam pembelajaran PPKn di kelas VII SMPN 2 Cibatuh setelah menggunakan metode mind mapping.

Dengan menyadari gejala-gejala atau kenyataan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Penggunaan Media Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran PPKn”

Metode

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang tekniknya dengan cara mengumpulkan data observasi dan terjun langsung untuk mengembangkan metode pembelajaran mind mapping ini. Pendekatan ini juga bertujuan untuk mengetahui sudah sejauh mana peserta didik dalam belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Penelitian “Penggunaan mind mapping dalam Pembelajaran PPKn” ini subjeknya yaitu peserta didik kelas 7 yang berjumlah 32 anak. Tetapi bukan hanya peserta didik saja, subjek penelitian ini juga bisa melibatkan pendidik/guru. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa lembar pengamatan, untuk mengetahui lebih

efektif mana antara pembelajaran menggunakan mind mapping dan tidak menggunakan mind mapping. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi, kuisioner, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Mind mapping atau peta pikiran merupakan suatu teknik penyusunan catatan, gagasan atau ide-ide pikiran yang dapat digunakan untuk mempermudah pemahaman dalam suatu pembelajaran yang dicatat dengan kreatif, efektif, dan akan memetakan pikiran-pikiran. Selain itu juga mind mapping menggunakan kata kunci bebas, simbol, gambar dan biasanya menggambarkan secara kesatuan dengan menggunakan teknik pohon. Syam dan Ramlah (2015) menjelaskan bahwa mind mapping memberikan beberapa keunggulan, yaitu: 1) Dapat mempermudah untuk mengingat sesuatu; 2) Memudahkan untuk mengingat dan menghafal akan lebih cepat; 3) Kerja otak semakin maksimal; 4) Meningkatkan kreativitas, lebih sederhana, dan sangat mudah untuk dikerjakan; 5) Mempermudah mendapatkan informasi, ide, dan gagasan untuk dapat dijelaskan. Adapun kelemahan metode mind mapping menurut Shoimin (2016), yaitu: 1) Yang terlibat hanya siswa yang aktif saja; 2) Hanya sebagian siswa yang belajar; 3) Jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan.

Ada beberapa langkah yang digunakan dalam metode mind mapping dalam kegiatan pembelajaran, yaitu: 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran; 2) Menyajikan materi; 3) Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok; 4) Siswa memulai menyusun peta pikiran atau mind mapping; 5) Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas; 6) Siswa menyampaikan kesimpulan. Dalam kegiatan belajar proses penerapan mind mapping dapat meningkatkan kreativitas siswa karena pada dasarnya cara kerja mind mapping melibatkan cara kerja dasar otak yang tersusun lebih bercabang-cabang seperti pohon. Pola ini dapat mempermudah proses mengingat pada setiap apa yang dipelajari. Siswa dapat tertarik untuk membuat gambar-gambar atau warna-warna pada mind mapping agar terlihat lebih bagus dan menarik. Dalam proses pembelajaran di kelas siswa sangat antusias mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode mind mapping, karena mereka lebih bebas berkreasi dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dan lebih mudah untuk memecahkan permasalahan yang diberikan guru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan cara observasi dan terjun langsung untuk mengembangkan media mind mapping kepada peserta didik. Berikut tabel mengenai keefektifan media mind mapping pada anak kelas VII.

Tabel 1. Keefektifan Media Mind Mapping

Media	Jumlah Peserta didik
Menggunakan Mind mapping	32
Tidak menggunakan Mind Mapping	32

Tabel 2. Respon peserta didik dan guru Respon

Respon	Respon
Guru	Mendukung
Peserta didik	Antusias

Berdasarkan tabel yang terdapat pada bagian hasil, dapat diketahui bahwa menggunakan media mind mapping di lihat sangat efektif. Respon dari guru dan peserta didik juga bagus dan memuaskan. Respon peserta didik yaitu seperti peserta didik senang ketika diberi arahan dan mampu menanggapi dengan baik, peserta didik bersemangat untuk mengikuti pembelajaran setelah mengetahui menggunakan media yang jarang mereka lihat, dan ketika diberi soal peserta didik sangat bersemangat untuk menjawab. Dalam pelaksanaan pengajaran menggunakan media mind mapping ini, terdapat beberapa kendala yang di temukan, seperti pada saat pembelajaran sedang berlangsung, peserta didik masih sering ngobrol dengan teman-temannya yang mengakibatkan kelas

menjadi lebih berisik, sebagian peserta didik sudah lupa mengenai materi yang saya ajarkan, dan ketika peserta didik sudah fokus pada satu hal atau aktifitas, peserta didik ini menjadi sulit untuk diarahkan kembali ke materi awal. Materi ppkn mengenai norma dan keadilan memang sangat cocok jika menggunakan media seperti mind mapping, karena itu akan membuat peserta didik menjadi tertarik untuk memperhatikan, selain itu di dalam mind mapping terdapat beberapa gambar contoh dari keberagaman-keberagaman yang terdapat di Indonesia. Di akhir pengajaran atau pembelajaran, terdapat assessment atau kegiatan menilai. Asesmnet yang diberikan yaitu memberikan soal yang wajib untuk dikerjakan oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan informan dan key informan diperoleh hasil sebagai berikut: Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan, menyatakan bahwa siswa senang mengikuti proses pembelajaran PPKn dengan menggunakan metode mind mapping, siswa senang membuat catatan mind map, karena sangat membantu dan memudahkan siswa dalam memahami materi. Siswa lebih percaya diri dalam menyampaikan materi kembali. Siswa lebih mudah mengerjakan soal pilihan ganda dengan pembelajaran seperti ini. Metode mind mapping sangat baik dan mampu meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas IV. Proses pembelajaran berjalan secara interakti, peneliti mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran PPKn. Pencapaian nilai KKM siswa semakin mudah, siswa mendapatkan pengalaman baru dalam belajar membuat catatan peta pikiran.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang udah dilaksanakan dengan cara observasi dan terjun langsung ke sekolah, dapat diperoleh kesimpulan bahwa media mind mapping bisa membangun keefektifan dalam pembelajaran. Media mind mapping ini di nilai efektif dan sangat membantu pembelajaran yang lebih baik lagi. Peserta didik atau peserta didik umumnya menyukai hal-hal yang belum pernah mereka lihat sebelumnya. Terdapat hampir 90% peserta didik menyukai dan memberikan jawaban bahwa pembelajaran menggunakan media mind mapping ini efektif di gunakan. Respon guru dan peserta didik mengenai pembelajaran menggunakan media mind mapping ini juga memuaskan dan senang, karena dengan adanya pembelajaran menggunakan media mind mapping peserta didik jadi lebih bersemangat dan mengetahui bahwa pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan menggunakan buku dan papan tulis tetapi bisa juga menggunakan media mind mapping.

Referensi

- Acesta, A. (2020). Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4 (2b). April 2020. 581–586. P-ISSN: 2528-2921|E-ISSN: 2548-8589. Retrieved from <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v4i2b.766>
- Betaubun, Since L., Agus K. H., Adi S., Ratna P. & Yunarlianto P. (2018). Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Menulis Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kesehatan. *Musamus Journal Of Primary Education*, Vol. 1, No 1.
- Darusman, R. (2014). Penerapan Metode Mind Mapping (peta pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik siswa SMP. *Infinity Journal*, 3(2), 164-173.
- Gultom, A. F. (2011). *Guru Bukan Buruh*. Malang: Servaminora.
- Gultom, A. F., Munir, M., Wadu, L. B., & Saputra, M. (2022). Pandemic And Existential Isolation: A Philosophical Interpretation. *Journal of Positive School Psychology*, 8983-8988.
- Latifah, A. Z., Hidayat, H., Mulyani, H., Fatimah, A. S., & Sholihat, A. (2020). Penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan kreativitas pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan*, 21(1), 38-50.
- Moleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar, U.S.C. (2002). *Kreativitas dan Keberbakatan: Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Noviasari, K., Legowo, E., & Lilik, S. (2015). Keefektifan Mind Map untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik SMP. *Consilium: Jurnal Program Studi Bimbingan Dan Konseling*, 3(1).
- Nurhamidah, T. (2012). *Pengembangan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Demokrasi Dengan Menggunakan Metode Studi Lapangan*. (Skripsi). FPIPS, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Prastyo, A. (2016). Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sd Negeri Banyuwang 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal PGSD*. Universitas Slamet Riyadi.
- Permendikbud No 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
- Supriadi, D. (2001). *Kreativitas, Kebudayaan, dan Perkembangan Iptek*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, F. A., Mawardi, M., & Wardani, K. W. (2019). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas 5 Menggunakan Model Mind Mapping. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 10-16.
- Zulfia Latifah, A., Hidayat, H., Mulyani, H., Siti Fatimah, A., & Sholihat, A. (2020). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan*, 21(1), 38–50. E-ISSN: 2443-3586. Retrieved from <https://doi.org/10.33830/jp.v21i1.546.2020>